

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : Dusun III Uman Agung Bandar Mataram
Tanggal pengkajian : 31 Januari 2021
Jam pengkajian : 11.00 WIB
Pengkaji : Shinta Novita

1. Data Subyektif

a. Biodata / Identitas

Nama anak : Anak D
Jenis kelamin : Laki - laki
Tanggal lahir : 28 Juni 2019
Anak ke : 1 (satu)

Biodata orangtua

Nama ibu	: Ny. E	Nama suami	: Tn. D
Umur	: 22 Tahun	Umur	: 25 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Dusun III	Alamat	: Dusun III
	Uman Agung		Uman Agung
	Bandar Mataram		Bandar Mataram

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan anaknya sulit makan dan nafsu makan kurang sejak usia 9 bulan

c. Riwayat Kehamilan

Ibu mengatakan selama hamil kondisi ibu cukup baik, dan LILA ibu normal yaitu 25,5 cm. Pada tiga bulan pertama ibu mengalami mual dan muntah serta pusing tetapi dalam kondisi ringan dan mulai hilang seiring bertambah usia kehamilan. Ibu mendapat vitamin dan tablet FE dari bidan dan mengkonsumsinya secara teratur.

d. Riwayat Persalinan, nifas yang lalu

Ny. E P₁A₀ lahir di Tempat Praktik Mandiri Bidan S dengan waktu lahir 28 Juni 2019 pukul 12.00 WIB, umur kehamilan 39 minggu, jenis kelamin laki – laki, berat badan 2.500 gram panjang badan 46 cm, jenis persalinan spontan pervaginam, penolong bidan, nifas normal, keadaan anak sehat.

e. Riwayat Imunisasi

Tabel 4
Riwayat Imunisasi

Jenis Imunisasi										
Hb-0	BCG	Campak	DPT-HB-Hib			POLIO				DPT-HB-Hib (2)
			1	2	3	1	2	3	4	
28/06/19	22/07/17	15/05/220	17/09/19	16/10/19	16/11/19	22/07/19	17/09/19	16/10/19	16/11/19	-

f. Riwayat penyakit yang lalu

Ibu mengatakan anaknya sebulan yang lalu menderita diare, keluarganya tidak menderita penyakit menular, tidak ada gejala TB dan cacangan.

g. Pola kebiasaan sehari – hari

Makan : 2- 3x sehari terkadang tidak habis (nasi \pm 150 gram
+ lauk tempe/telur $\frac{1}{2}$ potong/sayur /buah-buahan)

Minum Air Putih : 6 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

Minum Susu : 2 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

BAB : 1 x 1 hari

BAK : 4 x 1 hari

Tidur : siang 13.00-16.00 WIB, malam 20.00 - 05.30 WIB

Mandi : 2 x 1 hari

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : baik

Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,5⁰ C

Nadi : 80 x/menit

Pernafasan : 24 x/menit

b. Pemeriksaan Pertumbuhan Anak

Berat badan : 7900 gram (-3 SD s/d <-2 SD atau kurus)

Tinggi badan : 76,4 cm (-3 SD s/d <-2 SD atau pendek)

Lingkar kepala : 47 cm (dalam grafik hijau yaitu normal)

c. Pemeriksaan Perkembangan Anak

KPSP : Nilai 10 (Perkembangan Sesuai, KPSP terlampir)

TDD : Tidak ada jawaban Tidak (Normal)

d. Pemeriksaan Perkembangan Mental dan Emosional Anak

M-CHAT : Tidak ada jawaban Tidak (Normal)

e. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Normal, simetris, tidak ada benjolan / massa

Rambut : Hitam, lurus, tidak berbau, bersih

Wajah : Wajah berbentuk lonjong, tidak ada oedema

Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih

Hidung : Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung

Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik
(dilampirkan formulir TDD)

Mulut : Simetris, bibir lembab, berwarna merah muda,
gigi tidak karies, dan gusi tidak berdarah

Leher : Tidak ada pembengkakan di vena jugularis,
kelenjar tiroid, kelenjar limfe

Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan
bunyi whezing pada paru – paru, bunyi jantung
reguler / normal

Payudara : Areola tampak berbintik

Abdomen : Tidak ada bekas operasi, turgor kulit baik, tidak
ada benjolan

Ekstremitas : Jari -jari lengkap

Genetalia : Normal

Anus : Tidak ada haemoroid

Tulang belakang : Normal, tidak lordosis, skoliosis, atau kifosis

3. Analisa Data

Diagnosa : Anak D usia 19 bulan 3 hari dengan stunting

Masalah : Anak kurang nafsu makan, berpotensi terjadi penurunan kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan anak mudah terserang penyakit.

Kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan Ahli Gizi yaitu memberikan PMT Pemulihan berupa biskuit balita pada anak

4. Implementasi

Tabel 5
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

1. Diagnosa : Stunting						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Lakukan pemeriksaan pertumbuhan dan tanda – tanda vital pada anak	Minggu 31 Januari 2021 11.00 WIB	Melakukan pemeriksaan panjang badan, berat badan, dan lingk kepala kepada anak serta tanda tanda vital dengan hasilnya yaitu PB : 76,4 cm P : 20 x/m BB : 7900 gram N : 80 x.m LK : 47 cm S : 36,5 ⁰ C	Shinta	11.04 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan anaknya	Shinta
b. Beritahu ibu dan keluarga bahwa anak mengalami stunting dan menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai stunting	11.05 WIB	Memberitahu ibu bahwa pertumbuhan tinggi badan anaknya yaitu 76,4 cm berada di grafik -3SD s/d -2SD yang menandakan anaknya mengalami stunting atau kependekan dan normalnya tinggi badan anak usia 19	Shinta	11.15 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan perkembangan anaknya	Shinta

		<p>bulan adalah 77,70 cm. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang stunting:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. b. Penyebab Stunting disebabkan karena praktek pengasuhan yang kurang baik, terbatasnya layanan ANC, kurangnya akses ke makanan yang bergizi, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. c. Tanda gejala Tanda gejala stunting yaitu tanda pubertas terhambat, performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar, pertumbuhan gigi terhambat, usia 8-10 anak menjadi lebih pendiam, pertumbuhan melambat dan wajah lebih muda dari usianya. d. Dampak stunting Dampak stunting terdiri dari dua macam yaitu dampak jangka pendek meliputi peningkatan kejadian 				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif dan lainnya menjadi tidak optimal serta peningkatan biaya kesehatan. Dampak jangka panjangnya yaitu postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa, meningkatkan resiko obesitas dan penyakit lainnya.</p> <p>e. Penatalaksanaan Penanganan stunting yaitu:</p> <p>1) Intervensi gizi spesifik pada anak usia 7-23 bulan meliputi pemberian obat cacing, mendorong penerusan pemberian ASI hingga usia 23 bulan, menyediakan suplementasi zink, imunisasi lengkap</p> <p>2) Intervensi Gizi sensitif meliputi kebersihan lingkungan, memastikan akses ke air bersih, memberikan konseling gizi</p>				
c. Anjurkan ibu untuk meneruskan pemberian ASI sampai usia 23 bulan didampingi dengan pemberian MP-ASI	11.16 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan ASI sampai usia anak 23 bulan dikarenakan banyak sekali nutrisi didalam ASI untuk anak yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak	Shinta	11.20 WIB	Ibu mengerti dan akan melanjutkan pemberian ASI pada anak	Shinta

d. Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak dengan makan – makanan yang sehat dan bergizi seimbang seperti “isi piringku” sesuai dengan konsep Kemenkes RI	11.21 WIB	Menganjurkan ibu untuk memberi anaknya makanan yang kaya akan karbohidrat, protein, sayuran dan buah buahan menggunakan konsep menu seimbang dari Kemenkes RI yaitu “Isi Piringku” yang membagi kebutuhan makan menjadi 4 bagian dalam seporsi yaitu : makanan pokok atau karbohidrat terdiri dari 2/3 dari setengah piring, lauk – pauk 1/3 dari setengah piring, buah – buahan 1/3 dari setengah piring, dan sayur – sayuran 2/3 dari setengah piring.	Shinta	11.25 WIB	Ibu sudah mengerti cara menyajikan makanan anak yang sudah diajarkan	Shinta
e. Ajarkan ibu untuk mengajarkan anaknya agar menjaga kebersihan diri dan mencuci tangan anaknya sebelum dan sesudah makan atau setelah dengan mencuci tangan 6 langkah efektif	11.26 WIB	Ajarkan ibu untuk mencuci tangan dengan 6 langkah efektif menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun dan mengajarkan kepada anaknya serta menjaga kebersihan diri	Shinta	11.30 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan melaksanakan cara mencuci tangan dengan 6 langkah efektif serta mengajarnya pada anak	Shinta
f. Menjelaskan kepada ibu bahwa anaknya harus dilatih aktivitas fisik agar menstimulasi pertumbuhan otot supaya tubuh menjadi sehat dan bugar	11.31 WIB	Memberitahu ibu bahwa anaknya harus dilatih aktivitas fisik agar menstimulasi pertumbuhan otot supaya tubuh menjadi sehat dan bugar seperti berlari lari di kebun, main panjat panjat, perosotan, bermain lompat- lompatan di halaman bila cuaca memungkinkan atau ajaklah anak melakukan kegiatan di rumah yang bisa	Shinta	11.35 WIB	Ibu sudah mengerti dan bersedia mengajarkan anaknya untuk melakukan aktivitas fisik agar menstimulasi perkembangan otot anak	Shinta

		melatih fisik seperti. main panjat dan berlompat lompat di rumput atau kasur yang tebal					
g.	Anjurkan kepada ibu untuk rutin datang ke posyandu agar memeriksakan tumbuh kembang anaknya	11.36 WIB	Menganjurkan ibu untuk rutin datang ke posyandu agar tenaga kesehatan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya	Shinta	11.40 WIB	Ibu bersedia untuk rutin datang ke posyandu tiap bulannya	Shinta

2. Masalah : Nafsu makan kurang berpotensi penurunan kekebalan tubuh

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu ibu supaya memberikan multivitamin yang mengandung temulawak dengan dosis 15 ml (1 sendok makan) sekali dalam satu hari kepada anaknya agar anak menjadi nafsu makan	Minggu 31 Januari 2021 11.40 WIB	Memberitahu ibu supaya memberikan multivitamin yang mengandung temulawak dengan dosis 15 ml (1 sendok makan) sekali dalam satu hari kepada anaknya agar meningkatkan nafsu makan anak dan memberikan kekebalan tubuh pada anak agar tidak terserang penyakit	Shinta	11.45 WIB	Ibu mengatakan sudah memberikan multivitamin yang mengandung temulawak kepada anaknya	Shinta
b. Berikan konseling kepada ibu agar nutrisi anak tetap tercukupi	11.46 WIB	Menjelaskan kepada ibu cara agar anak mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan yaitu : 1) Merencanakan waktu makan anak yang teratur dan memberikan makanan selingan yang menyehatkan sebanyak 2-3 kali sehari seperti potongan buah setiap harinya dan usahakan untuk tidak memberikan	Shinta	11.50 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan mencoba untuk menerapkan kepada anaknya	Shinta

		makan saat mendekati tidur siang 2) Mengurangi pemberian air putih sebelum makan karena akan membuat anak menjadi kenyang sebelum waktu makan tiba					
c.	Berikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada anak balita berupa biskuit yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, lemak, vitamin dan lainnya sebanyak 5 – 6 keping dalam sehari dengan pemberian selama 1 bulan	11.51 WIB	Memberikan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMTP) berupa biskuit pada anak balita yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, lemak, vitamin dan lainnya sebanyak 5 – 6 keping biskuit yang harus dikonsumsi setiap hari dalam waktu 1 bulan	Shinta	11.55 WIB	Ibu menerima PMTP yang telah diberikan dan anak mau memakan PMTP balita	Shinta
d.	Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Februari 2021	11.56 WIB	Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Februari 2021	Shinta	12.00 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang	Shinta

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 07 Februari 2021

Waktu : 13.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya masih kurang nafsu makan
- b. Anaknya sudah mau mencuci tangan dengan 6 langkah efektif saat sebelum makan dan setelah makan serta setelah bermain

c. Ibu mengatakan sudah memberikan makanan yang seimbang sesuai dengan konsep “Isi Piringku”

d. Pola Kebiasaan Sehari-Hari

Makan : 3 x 1 hari, terkadang tidak habis (nasi \pm 150 gram
+ lauk ikan nila $\frac{1}{2}$ potong/sayur bayam)

Minum Air Putih : 6 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

Minum Susu : 2 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

BAB : 1 x 1 hari

BAK : 4 x 1 hari

Tidur : siang 13.00-16.00 WIB, malam 20.00 - 05.30 WIB

Mandi : 2 x 1 hari

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Suhu : $36,5^{\circ}\text{C}$
- d. Nadi : 86 x/m
- e. Pernafasan : 22 x/m
- f. Panjang badan : 76,4 cm
- g. Berat badan : 8000 gram

3. Analisa Data

Diagnosa : Anak D usia 19 bulan 9 hari dengan stunting

Masalah : Anak kurang nafsu makan, berpotensi terjadi penurunan kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan anak mudah terserang penyakit.

Kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan Ahli Gizi yaitu memberikan PMT Pemulihan berupa biskuit balita pada anak

4. Implementasi

Tabel 6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 1

1. Diagnosa : Stunting						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan anak	Minggu 07 Februari 2021 10.00 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anak PB : 76,4 cm BB : 8000 gram Hasil pemeriksaan anak menunjukkan kenaikan berat badan sebesar 100 gram.	Shinta	10.09 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan anaknya	Shinta
b. Kaji makanan yang diberikan ibu hari ini	10.10 WIB	Mengkaji makanan apa yang diberikan ibu kepada anaknya hari ini dan menanyakan nafsu makan anak	Shinta	10.19 WIB	Ibu memberikan makanan pada anaknya hari ini dengan nasi, sayur bayam, ikan nila ½ potong	Shinta
c. Beritahu ibu agar selalu mengingatkan anaknya untuk mencuci tangan	10.20 WIB	Memberitahu ibu agar tetap mengingatkan anaknya supaya tetap mencuci tangan dengan 6 langkah efektif saat sebelum makan, sesudah makan, dan sehabis kegiatan lain seperti bermain	Shinta	10.25 WIB	Ibu mengerti dan akan terus mengingatkan anaknya untuk mencuci tangan	Shinta
d. Anjurkan ibu untuk	10.26 WIB	menganjurkan ibu untuk		10.30 WIB	Ibu mengerti dan mau	

memanfaatkan lahan pekarangan rumah bagian belakang untuk memenuhi nutrisi anak dengan ditanami sayuran agar menghemat pengeluaran biaya		memanfaatkan lahan pekarangan rumah bagian belakang untuk memenuhi nutrisi anak dengan ditanami sayuran seperti bayam, kangkung, katu dan lainnya agar menghemat pengeluaran biaya	Shinta		melaksanakan yang sudah dianjurkan	Shinta
e. Evaluasi apakah anaknya setiap hari melakukan aktivitas fisik yang sudah diajarkan sebelumnya	10.31 WIB	Menanyakan apakah ibu sudah mengajak anaknya untuk berjalan – jalan dan berlarian di kebun atau halaman rumah serta bermain lompat – lompatan dan lainnya yang sudah diajarkan	Shinta	10.35 WIB	Ibu mengatakan anaknya sudah melakukan aktivitas fisik yang sudah diberitahukan sebelumnya	Shinta

2. Masalah : Nafsu makan kurang

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Evaluasi pemberian multivitamin yang mengandung temulawak dengan dosis 15 ml (1 sendok makan)	Minggu, 07 Februari 2021 10.36 WIB	Menanyakan kepada ibu tentang pemberian multivitamin yang mengandung temulawak dengan dosis 15 ml (1 sendok makan) sekali dalam satu hari	Shinta	10.40 WIB	Ibu mengatakan sudah memberikan multivitamin yang mengandung temulawak kepada anaknya	Shinta
b. Evaluasi dengan menanyakan dan melihat jumlah biskuit kepada ibu apakah anaknya sudah memakan 5-6 keping biskuit MT Balita setiap harinya	10.41 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah anaknya setiap hari memakan biskuit sebanyak 5-6 keping	Shinta	10.45 WIB	Ibu mengatakan anaknya hanya memakan 2 biskuit saja per hari nya	Shinta

c.	Melakukan kunjungan ulang 14 Februari 2021	10.46 WIB	Memberitahu ibu untuk bahwa akan dilakukan kunjungan ulang kembali pada tanggal 14 Februari 2021	Shinta	10.50 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang	Shinta
----	--	-----------	--	--------	-----------	--	--------

C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal : 14 Februari 2021

Waktu : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah ada peningkatan nafsu makan
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah tetap mencuci tangan
- d. Ibu mengatakan anaknya sudah memakan PMT tetapi hanya 3 keping dalam sehari
- e. Pola Kebiasaan Sehari-Hari

Makan : 3 x 1 hari, terkadang sudah mulai habis (nasi \pm 150 gram + lauk telur 1 potong /sayur katu/buah pisang)

Minum Air Putih : 6 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

Minum Susu : 2 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

BAB : 1 x 1 hari

BAK : 4 x 1 hari

Tidur : siang 13.00-16.00 WIB, malam 20.00 - 05.00 WIB

Mandi : 2 x 1 hari

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Suhu : 36,5 °C
- d. Nadi : 82 x/m
- e. Pernafasan : 24 x/m
- f. Panjang badan : 76,5 cm
- g. Berat badan : 8200 gram
- h. Lingkar Kepala : 47 cm

3. Analisa Data

Diagnosa : Anak D usia 19 bulan 16 hari dengan stunting

Masalah : Nafsu makan anak sedikit ada peningkatan dan sudah mulai habis

Kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan Ahli Gizi yaitu memberikan PMT Pemulihan berupa biskuit balita pada anak

4. Implementasi

Tabel 7
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 2

1. Diagnosa : Stunting						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dan	Minggu 14 Februari 2021	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anak PB : 76, 5 cm	Shinta	09.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan anaknya dan	Shinta

jelaskan bahwa anaknya mengalami peningkatan BB dan PB	09.00 WIB	BB : 8200 gram Menjelaskan kepada ibu bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan BB sebesar 200 gram menjadi 8200 gram dan PB sebesar 0,1 cm menjadi 76,5 cm			sudah mengetahui bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan berat badan dan panjang badan	
b. Kaji makanan yang ibu berikan hari ini	09.11 WIB	Mengkaji makanan yang ibu berikan hari ini dan menanyakan nafsu makan anak	Shinta	09.15 WIB	Hari ini ibu memberikan makanan yaitu nasi, sayur daun katuk, telur goreng, dan buah pisang. Anaknya sudah mulai ada peningkatan nafsu makan	Shinta
c. Anjurkan ibu untuk tetap ingatkan anaknya mencuci tangan	09.16 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memberitahu anaknya agar mencuci tangan saat sebelum makan, sehabis makan, dan setelah beraktivitas	Shinta	09.20 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan selalu mengingatkan anaknya untuk cuci tangan	Shinta
d. Evaluasi tentang aktivitas fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan otot anak	09.21 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah anaknya sudah melakukan aktivitas fisik yang sudah diajarkan sebelumnya	Shinta	09.25 WIB	Ibu mengatakan anaknya setiap hari sudah melakukan aktivitas fisik yang sudah pernah diajarkan	Shinta

2. Masalah : Nafsu makan mulai ada peningkatan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Kaji pemberian multivitamin yang mengandung temulawak	Minggu, 14 Februari 2021 09.26 WIB	Menanyakan pemberian multivitamin yang mengandung temulawak kepada anak apakah diminum setiap hari atau tidak dan memberikan motivasi agar selalu	Shinta	09.30 WIB	Ibu sudah memberikan multivitamin yang mengandung temulawak kepada anaknya dan diberikan	Shinta

		memberikan multivitamin kepada anak setiap harinya agar nafsu makan anak meningkat			malam sebelum tidur		
b.	Evaluasi dengan menanyakan dan melihat jumlah biskuit kepada ibu apakah anaknya sudah memakan 5-6 keping biskuit MT Balita setiap harinya	09.31 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah anaknya setiap hari memakan biskuit sebanyak 5-6 keping	Shinta	09.35 WIB	Ibu mengatakan anaknya sudah mengkonsumsi biskuit setiap hari	Shinta
c.	Melakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2021	09.36 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2021	Shinta	09.40 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Februari 2021	Shinta

D. Catatan Perkembangan 3

Tanggal : 21 Februari 2021

Waktu : 10.30 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah ada peningkatan nafsu makan
- c. Ibu mengatakan anaknya sudah tetap mencuci tangan
- d. Ibu mengatakan anaknya sudah memakan PMTP Balita berupa biskuit setiap harinya sebanyak 5-6 keping
- e. Pola Kebiasaan Sehari-Hari

Makan : 3 x 1 hari (nasi ±150 gram + lauk ayam goreng

½ potong/sayur daun bayam /buah jeruk)

Minum Air Putih : 6 x 1 hari (satu kali minum ±100 ml)

Minum Susu	: 2 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)
BAB	: 1 x 1 hari
BAK	: 4 x 1 hari
Tidur	: siang 13.00-16.00 WIB, malam 20.00 - 05.00 WIB
Mandi	: 2 x 1 hari

2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Suhu : 36,4⁰ C
- d. Nadi : 84 x/m
- e. Pernafasan : 24 x/m
- f. Panjang badan : 76, 5 cm
- g. Berat badan : 8300 gram

3. Analisa Data

- Diagnosa : Anak D usia 19 bulan 23 hari dengan stunting
- Masalah : Nafsu makan anak semakin meningkat
- Kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan Ahli Gizi yaitu memberikan PMT Pemulihan berupa biskuit balita pada anak

4. Implementasi

Tabel 8
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 3

1. Diagnosa : Stunting						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dan jelaskan bahwa anaknya mengalami peningkatan PB dan BB serta beri pujian kepada ibu atas perkembangan anaknya	Minggu 21 Februari 2021 10.30 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anak PB : 76,5 cm BB : 8300 gram Menjelaskan kepada ibu bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan BB sebesar 100 gram menjadi 8300 gram. Memberi pujian kepada ibu bahwa anaknya terus mengalami peningkatan BB	Shinta	10.39 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan anaknya dan sudah mengetahui bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan berat badan dan panjang badan dan ibu senang atas peningkatan pertumbuhan anaknya	Shinta
b. Kaji tentang makanan yang ibu berikan hari ini.	10.40 WIB	Mengkaji makanan yang ibu berikan hari ini	Shinta	10.44 WIB	Hari ini ibu memberikan makanan anak yaitu nasi, sayur daun bayam, ½ potong ayam goreng, dan buah jeruk.	Shinta
Anjurkan ibu untuk tetap mengingatkan anak untuk mencuci tangan	10.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memberitahu anaknya agar mencuci tangan saat sebelum makan, sehabis makan, dan setelah beraktivitas	Shinta	10.55 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan selalu mengingatkan anaknya untuk cuci tangan	Shinta
c. Evaluasi tentang aktivitas fisik yang sudah diajarkan untuk melatih pertumbuhan otot anak	10.56 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah anaknya sudah melakukan aktivitas fisik yang sudah diajarkan sebelumnya	Shinta	11.00 WIB	Ibu mengatakan anaknya sudah melakukan aktivitas fisik yang sudah diajarkan	Shinta

2. Masalah : Nafsu makan sudah semakin bertambah						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Evaluasi pemberian multivitamin yang mengandung temulawak dan tanyakan nafsu makan anak	Minggu 21 Februari 2021 11.01 WIB	Menanyakan kepada ibu apakah anaknya setiap hari meminum multivitamin yang mengandung temulawak dan menanyakan nafsu makan anak	Shinta	11.05 WIB	Ibu mengatakan sudah memberikan yang mengandung temulawak setiap malamnya pada anak dan ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah semakin meningkat	Shinta
b. Evaluasi tentang PMT yang diberikan dengan melihat sisa PMT yang telah diberikan	11.06 WIB	Menanyakan kepada ibu tentang PMTP yang diberikan apakah dimakan atau tidak dan melihat sisa PMTP yang sudah diberikan kemarin	Shinta	11.10 WIB	Ibu mengatakan anaknya sudah memakan sebanyak 5-6 keping setiap harinya dengan dicampur susu	Shinta
c. Lakukan kunjungan ulang kembali pada tanggal 07 Maret 2021	11.11 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Maret 2021	Shinta	11.15 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Maret 2021	Shinta

E. Catatan Perkembangan 4

Tanggal : 07 Maret 2021

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat
- b. Ibu mengatakan nafsu makan anaknya sudah bertambah dan setiap harinya memakan biskuit 5 – 6 keping

c. Ibu mengatakan anaknya selalu minum multivitamin

d. Pola Kebiasaan Sehari-Hari

Makan : 3 x 1 hari, sudah habis setiap porsi (nasi \pm 150 gram
+ lauk tempe goreng/sayur bening bayam /buah
jeruk)

Minum Air Putih : 6 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

Minum Susu : 2 x 1 hari (satu kali minum \pm 100 ml)

BAB : 1 x 1 hari

BAK : 4 x 1 hari

Tidur : siang 13.00-16.00 WIB, malam 20.00 - 05.00 WIB

Mandi : 2 x 1 hari

2. Data Objektif

a. Keadaan umum : Baik

b. Kesadaran : Composmentis

c. Suhu : $36,5^{\circ}$ C

d. Nadi : 88 x/m

e. Pernafasan : 22 x/m

f. Panjang badan : 76,6 cm

g. Berat badan : 8500 gram

h. Lingkar Kepala : 47 cm

3. Analisa Data

Diagnosa : Anak D usia 20 bulan 9 hari dengan stunting

Masalah : Nafsu makan anak sudah teratasi tetapi PB dan BB masih dalam kategori -3SD s/d -2SD atau pendek dan kurus

Kolaborasi : Melakukan kolaborasi dengan Ahli Gizi yaitu memberikan PMT Pemulihan berupa biskuit balita pada anak

4. Implementasi

Tabel 9
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 4

1. Diagnosa : Stunting						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/ Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu ibu hasil pemeriksaan anaknya dan jelaskan bahwa anaknya mengalami peningkatan PB dan BB serta beri pujian kepada ibu	Minggu 07 Maret 2021 10.00 WIB	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anak PB : 76, 6 cm BB : 8500 gram Menjelaskan kepada ibu bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan BB sebesar 200 gram menjadi 8500 gram dan PB sebesar 0,1 cm menjadi 76, 6 cm. Memberi pujian	Shinta	10.09 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan anaknya dan sudah mengetahui bahwa anaknya sudah mengalami peningkatan berat badan dan panjang badan dan ibu senang atas peningkatan anaknya	Shinta
b. Kaji tentang makanan yang ibu berikan hari ini dan tanya nafsu makan anak	10.10 WIB	Mengkaji makanan yang ibu berikan hari ini dan menanyakan nafsu makan anak	Shinta	10.20 WIB	Hari ini ibu memberikan makanan anak yaitu nasi, sayur bening bayam, ikan dan tempe goreng, serta buah jeruk. Nafsu makan anaknya sudah baik dan terus meningkat	Shinta

c.	Beritahu kepada ibu bahwa anaknya masih memiliki tinggi badan yang pendek dan berat badannya masih dalam keadaan sangat kurus	10.21 WIB	Memberitahu ibu bahwa anaknya masih memiliki tinggi badan yang pendek karena normalnya di usia 19 bulan adalah 77,70 cm dan berat badan anaknya masih dalam kondisi sangat kurus	Shinta	10.25 WIB	Ibu sudah mengetahui keadaan anaknya dan ia menerima dengan lapang dada	Shinta
d.	Anjurkan kepada ibu untuk terus memberi asuhan lanjutan sesuai dengan yang pernah diberikan sampai anak berusia 5 tahun	10.26 WIB	Menganjurkan kepada ibu agar tetap memberikan asuhan sampai anak berusia 5 tahun sesuai dengan asuhan yang pernah diberikan setiap kunjungan sehingga PB dan BB anak bisa terus meningkat	Shinta	10.30 WIB	Ibu bersedia mengikuti anjuran yang telah diberikan	Shinta
e.	Berikan semangat kepada ibu bahwa anaknya pertumbuhan anaknya bisa normal jika ibu terus mengikuti anjuran	10.31 WIB	Memberikan semangat kepada ibu dalam memberikan asuhan lanjutan, jika ibu mengikuti anjuran yang pernah diberikan maka panjang badan dan berat badan akan meningkat dengan normal	Shinta	10.35 WIB	Ibu tetap semangat dan optimis dalam memberikan asuhan kepada anaknya dan yakin bahwa anaknya dapat segera normal pertumbuhannya	Shinta
f.	Anjurkan ibu untuk tetap mengingatkan anak untuk mencuci tangan	10.36 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memberitahu anaknya agar mencuci tangan saat sebelum makan, sehabis makan, dan setelah beraktivitas	Shinta	11.40 WIB	Ibu bersedia akan terus mengingatkan anaknya untuk cuci tangan	Shinta
g.	Anjurkan ibu untuk tetap mengajarkan anaknya aktivitas fisik yang sudah diajarkan sebelumnya agar menambah massa otot anak	10.41 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap mengajarkan anaknya aktivitas fisik yang sudah diajarkan sebelumnya agar menambah massa otot anak	Shinta	10.45 WIB	Ibu bersedia untuk terus mengajarkan dan membimbing anaknya agar melakukan aktivitas fisik agar menambah pertumbuhan otot	Shinta
h.	Anjurkan kepada ibu agar rutin	10.46 WIB	Menganjurkan kepada ibu agar rutin membawa Anak D ke		10.50 WIB	Ibu bersedia untuk rutin datang ke	

membawa An. D ke posyandu setiap		posyandu agar tenaga kesehatan dapat memantu pertumbuhan dan perkembangan anaknya	Shinta		posyandu setiap bulannya	Shinta
i. Ibu agar datang ke pelayanan kesehatan jika ada keluhan pada anaknya.	10.51 WIB	Menganjurkan ibu agar datang ke pelayanan kesehatan jika terdapat keluhan pada Anak D	Shinta	10.55 WIB	Ibu bersedia datang ke pelayanan kesehatan jika terdapat keluhan	Shinta